

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti secara objektif. Sehingga pada penyusunannya objek dapat dikaji lebih realistis. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder.

3.2 Alur Proses Penelitian

Adapun proses dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Studi literatur yang sesuai dengan penelitian .
2. Pengambilan data sinar kosmik yang di unduh dari <http://www.ngdc.noaa.gov/stp/solar/cosmic.html>. Data yang digunakan berasal dari stasiun Huancayo, Peru. Data dibatasi hanya pada tahun 1979-1995.
3. Pengambilan data liputan awan total di sekitar khatulistiwa yaitu pada rentang 10° LU- 12° LS dan 90° BT- 142° BT tahun 1979-1995 yang didapat dari stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).
4. Pengklasifikasian data menurut lintang yang sama.
5. Mencari nilai korelasi antara liputan awan total dan sinar kosmik pada dengan mencoba menggeser data liputan awannya dan juga hanya menggunakan puncak fase tenang dan aktif pada periode tersebut.
6. Analisis hasil korelasi antara keduanya.

Sri Ulfah Utami, 2013

Tinjauan Korelasi Sinar Kosmik Dan Liputan Awan Total Di Sekitar Khatulistiwa Pada Periode 1979-1995

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Menyimpulkan dari hasil penelitian.

3.3 Data yang Digunakan

Data yang digunakan yaitu data liputan awan total yang diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Data yang diperoleh berada pada rentang 1979-1995 dan 10° LU- 12° LS dan 90° BT- 142° BT. Data ini diklasifikasikan menjadi rentang dua derajat. Untuk data liputan awan total ini ada data yang kosong ataupun tidak adanya data, yaitu pada tahun 1984 bulan Mei dan Juni; tahun 1985 bulan Maret, April, Mei, Agustus dan September serta tahun 1995 bulan Juni dan Juli.

Dalam rentang waktu yang sama diperoleh data sinar kosmik dari <http://www.ngdc.noaa.gov/stp/solar/cosmic.html>. Data yang digunakan adalah data bulanan dari sinar kosmik yang di ambil dari stasiun Huancayo, Peru.

Untuk memperjelas keterkaitan sinar kosmik dan liputan awan total, disertakan juga data sunspot number pada tahun 1979-1995 yang diunduh dari www.ngdc.noaa.gov/stp/solar/ssndata.html. Data yang didapat berupa data harian. Data ini kemudian dirata-rata untuk setiap bulannya.